

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, seperti menggambarkan fenomena, peristiwa atau keadaan secara detail. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi Menurut Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif juga di artikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif antara lain : a) mengembangkan objek penelitian, b) menggunakan makna di balik fenomena dan, c) menjelaskan fenomena yang terjadi.² Penelitian kualitatif ini semata-mata berprestasi untuk menjelaskan fenomena, lalu di maknai, ditafsirkan, untuk kemudian dirumuskan kesimpulannya sebagai sebuah teori baru. Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Tenzeh bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelaku dalam konteks baru

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SDN 04 Bengkulu Selatan Jalan Ahmad Yani Kelurahan Ibul Kecamatan Kota Manna dan waktu penelitian pada tanggal 6 Mei – 6 Juni 2025 sesuai SK yang telah dikeluarkan.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu wadah informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai suatu tujuan penelitian yang didapatkan. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer, data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber informan untuk mendapatkan keterangan yang di peroleh langsung berdasarkan kenyataan yang ada di lokasi atau lapangan. Adapun informan yang akan di wawancarai dalam penelitian ini yaitu Guru Kelas 1 orang dipilih karena memiliki peran utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca sesuai Kurikulum Merdeka, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai kemampuan membaca siswa dalam menggunakan kurikulum merdeka. Dan 8 siswa kelas IV yang berasal dari empat ruang kelas berbeda dipilih untuk mewakili variasi kemampuan membaca dari kategori tinggi, sedang, hingga rendah, sehingga data yang diperoleh lebih beragam dan representatif. Jumlah tersebut juga dipandang ideal dalam penelitian kualitatif deskriptif karena memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam, tetap efisien dalam pengumpulan data, serta mencakup faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca siswa.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang mengutarakan sendiri pengumpulannya oleh penulis. Data sekunder dari penelitian ini adalah berupa referensi yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber non manusia seperti dokumen dan rekaman yang tersedia.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian. (Prawiyogi et al., 2021)

2. Wawancara

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (responden). Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini

diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.(Mita, 2015)

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi. Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen- dokumen untuk memperoleh data.(Apriyanti et al., 2019)

E. Teknik Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, penelitian melakukan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan atau perbandingan data, menggunakan sesuatu di luar data untuk menunjukkan keabsahan data. Dengan triangulasi, peneliti mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Dengan demikian, mereka mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu menguji kredibilitasnya dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

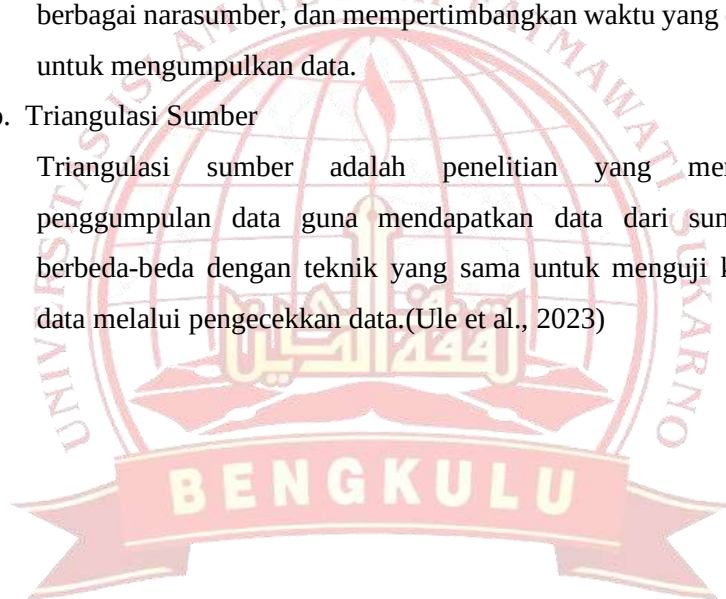
a. Triangulasi Teknik

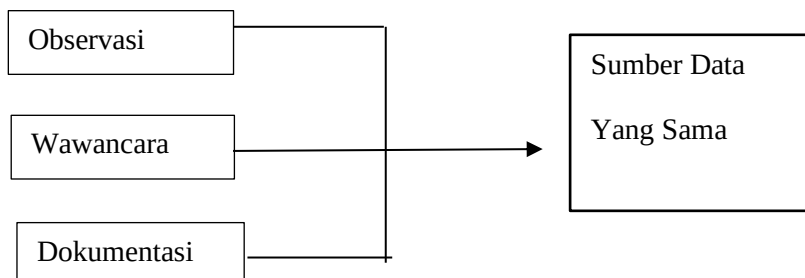
Triangulasi teknik adalah pengumpulan data menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik untuk mengecek data dari sumber yang

sama. Misalnya, untuk sumber data yang sama, peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi partisipatif. Triangulasi Teknik ini juga merupakan sebuah metode pengolahan data kualitatif, memiliki potensi untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian. Triangulasi juga memiliki potensi untuk mengurangi bias penelitian dan meningkatkan pemahaman peneliti tentang hasil penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian, memeriksa data dari berbagai sumber, mendalami data dari berbagai narasumber, dan mempertimbangkan waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan data.

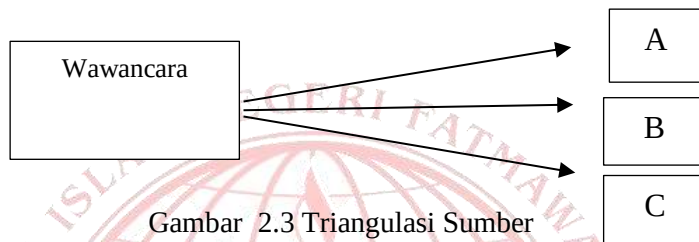
b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data. (Ule et al., 2023)





Bagan 2.2 Triangulasi Teknik



Gambar 2.3 Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi ini dilakukan dalam penelitian ini akan memanfaatkan sumber dengan mengkolaborasikan data yang diperoleh informasi satu dengan yang lain maupun membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun lapangan, selama peneliti terjun lapangan, sampai dengan membuat laporan hasil penelitian. Jadi analisis data dilakukan sejak peneliti merancang penelitian sampai peneliti menulis hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono, Analisis data merupakan proses mencari, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil observasi, analisis data merupakan cara mengolah data dari hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan memilah-milah hasil yang dirasa penting dan tidak serta membuat kesimpulan yang dapat dijabarkan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif

dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Adapun tiga kegiatan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan , dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. (Saleh, 2017)

